TETAP BERTAHAN DI TENGAH GEMPURAN ALIH FUNGSI LAHAN

Wiwitan di Wirogunan Jadi Refleksi Ketahanan Pangan

YOGYA (KR) - Kegiatan budaya berupa upacara tradisi wiwitan yang digelar di area persawahan RW 24 Wirogunan Mergangsan mendapat apresiasi Pemkot Yogya. Upacara tersebut bahkan menjadi refleksi ketahanan pangan yang menjadi permasalahan global.

Penjabat Walikota Yogya Sugeng Raharjo yang hadir pada kegiatan itu menilai alih fungsi lahan pertanian yang terjadi dewasa ini semakin sulit terbendung. "Lahan sawah di Kota Yogya saat ini tersisa sekitar 37 hektare. Di Wirogunan masih ada empat hektare dan masih dilestarikan, ini luar biasa. Apalagi ini lokasinya ada di pusat kota tentunya memiliki nilai yang tinggi," tandasnya di sela wiwitan padi, Selasa (6/8).

Sugeng yang pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Pertanian DIY tentu sangat memahami kondisi pertanian. Lahan pertanian abadi di DIY saat ini mencapai 58.000 hektare. Di luar itu, setiap tahun selalu terjadi alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan komersil yang sulit dibendung. Padahal kebutuhan pangan setiap tahun juga selalu meningkat. Jika tidak diimbangi dengan aspek produksi maka ketahanan pangan bisa menjadi persoalan. Apalagi minat anak muda dalam bertani juga semakin rendah.

Oleh karena itu pihaknya akan terus mendukung kegiatan wiwitan padi yang dikemas dalam balutan budaya. Harapannya tidak sekadar melestarikan lahan pertanian di Wirogunan melainkan juga mampu menjadi potensi pariwisata. "Semoga banyak stakeholder yang terlibat. Tidak hanya rintisan kampung budaya tetapi juga kelompok sadar wisata," tandasnya.

Sementara kegiatan wiwitan padi di Wirogunan kali ini merupakan yang kedua kalinya sejak tahun 2023 lalu. Saat itu upacara dilakukan secara spontan sedangkan tahun ini mendapat dukungan dari Dinas Kebudayaan Kota Yogya sehingga lebih semarak. Upacara diawali dengan doa bersama dilanjutkan pemotongan tumpeng oleh Pj Walikota Yogya. Selanjutnya secara simbolis para tokoh yang hadir mulai Pj Walikota Yogya, Kapolsek Mergangsan, Danramil Mergangsan, mantri pamong praja, lurah dan tokoh masyarakat lain mengawali panen padi. Potensi budaya yang dimiliki Rintisan Kelurahan Budaya (RKB) Wirogunan juga turut ditampilkan.

Ketua RKB Wirogunan Sarjiyono, mengatakan gelaran budaya wiwitan ini bertema 'manunggaling cipta, rasa, dan karsa'. Tema ini menggambarkan harmoni antara pikiran, perasaan, dan kehendak dalam menjalani kehidupan. Tradisi ini mengajarkan pentingnya bekerja dengan sepenuh hati dan kesadaran, serta menghargai dan mensyukuri apa yang telah diberikan oleh alam dan Tuhan Yang Maha Esa. "Wiwitan panen padi ini kita laksanakan karena berangkat dari rasa kegelisahan kami, selaku pelaku budaya. Kita punya potensi lahan pertanian yang cukup luas, dan kami ingin menghadirkan atraksi budaya potensi di wilayah Wirogunan," ujarnya.

KR-Ardhi Wahdan

Doa bersama mengawali prosesi wiwitan panen padi di Wirogunan.

Lurah Wirogunan Siti Mahmudah Setyaningsih, menjelaskan wilayahnya memiliki area sawah seluas 3,8 hektare. Itu merupakan satu-satunya kelurahan yang memiliki area sawah terluas di Kota Yogya. Lahan itu merupakan milik satu orang yakni Sis Prianto Widodo, yang juga putra Jendral Widodo mantan Walikota Yogya dan dikelola oleh kelompok tani Rahayu Santoso yang beranggotakan enam orang.

Setiap tahun terdapat tiga kali masa tanam padi. Sedangkan dalam satu hektare rata-rata bisa menghasilkan tujuh ton dalam setiap masa panen. Kebutuhan air untuk mengaliri sawah juga tidak menjadi persoalan lantaran terdapat saluran irigasi yang dibangun oleh Pemda DIY. "Acara wiwitan panen padi ini tidak hanya sekadar ritual syukur kepada Allah SWT namun juga menjadi melestarikan kebudayaan. Juga menjadi sarana silaturahmi semua pihak dan media ekspresi potensi budaya Kelurahan Wirogunan," katanya. **(Dhi)-f**

DUKUNG PROGRAM PRIORITAS PRABOWO-GIBRAN

Perlu Penguatan Desa, Ekonomi Kreatif dan Pancasila

YOGYA (KR) - Penguatan pedesaan, ekonomi kreatif, dan implementasi Pancasila sangat diperlukan dalam mendukung 7 program prioritas pemerintahan baru (Prabowo-Gibran) mendatang. Hal-hal tersebut juga diperlukan agar program-program dari pemerintahan baru tersebut tepat sasaran.

Saran tersebut mengemuka dalam Diskusi Terbatas 'Program Prioritas Prabowo-Gibran 2024-2029: Bangun Indonesia Dari Desa Berbasis Ekonomi Kreatif. Wujud Nyata Ekonomi Pancasila Menghapus Kemiskinan Ekstrem' di University Club UGM, Yogyakarta, Senin (5/8).

KR-Devid Permana

Gunawan Sumodiningrat menyampaikan paparan.

Hadir antara lain Guru Besar Ekonomi UGM Prof Gunawan Sumodiningrat, Rektor Amikom Yogyakarta Prof M Suyanto, Ketua Prodi Ilmu Ketahanan Nasional UGM Armaidy Armawi, Ketua IKAL-Lemhannas DIY Agus Sartono, Prof Totok Gunawan, Irjen Pol (Purn) Srijono, Direktur BUMKal Oerip Soemoharjo Cahyo Binarto, Lurah Sardonoharjo Harjuno Wiwoho, Lurah Umbulharjo Danang Sulistya, dan penulis buku Dr Hadis Turmudi.

"Penguatan pemberdayaan desa, koperasi, dan lembaga Pancasila juga selaras dengan visi Indonesia Maju dan misi Asta Cita dari pemerintahan Prabowo-Gibran. Semua berlandaskan UUD 1945 dan Pancasila sebagai jati diri bangsa," kata Gunawan.

Eks Deputi Sekretariat Wapres itu mendukung pemerintahan baru kelak untuk membangun dari desa berbasis ekonomi kreatif. Caranya, menghapus kemiskinan ekstrem dengan filosofi 'UMKM Kerja Untung Menabung'. "UU Desa belum menyentuh pemberdayaan masyarakat, masih sebatas penguatan kelembagaan pemerintah desa. Maka perlu ditanamkan pemahaman kepada para pejabat dari desa sampai ke tingkat pusat," ujar Gunawan.

Sementara itu, M Suyanto mengatakan ekonomi kreatif adalah ekonomi yang menghasilkan pendapatan lewat ide/kreativitas, dan itu tidak harus hebat. Oleh karenanya, masyarakat pedesaan bisa dilatih dan diajari tentang ekonomi kreatif ini. "Ekonomi kreatif itu banyak sekali bidangnya, ada yang berbasis makanan dan minuman, jasa dan lainnya yang biasanya disinergikan dengan sektor pariwisata," katanya.

Lebih lanjut dikatakan Suyanto, untuk sektor pariwisata, agar sebuah destinasi wisata berkembang dan dikunjungi wisatawan, sangat dipengaruhi oleh kualitas SDM pelaku wisatanya, kualitas objek wisatanya, event wisata dan fasilitas yang memadahi. "Kalau desa dibangun dengan ekonomi kreatif, saya yakin akan ada dampak multiplier effect yang dahsyat yang akan mendongkrak pendapatan desa," tuturnya. **(Dev)-f**

Ratusan Hektare Lahan Terdampak Kekeringan

YOGYA (KR) - Ratusan hektare lahan pertanian disejumlah daerah wilayah DIY terdampak kekeringan akibat kemarau panjang. Lahan pertanian yang mengalami kekeringan tersebut paling banyak terjadi di wilayah Kabupaten Gunungkidul. Di antaranya meliputi wilayah Gedangsari, Semin, Ngawen, Ponjong, Nglipar, Patuk, Semanu dan Karangmojo. Sementara di wilayah Bantul, meliputi sebagian wilayah Kapanewon Dlingo,sedangkan untuk masih mengalami kekeringan ringan.

"UPTD Balai Proteksi Tanaman Pertanian (BPTP) DIY memiliki data disetiap kecamatan atau kapanewon yang bertugas melaporkan kondisi lapangan lahan pertanian. Berdasarkan laporan petugas, sampai pada pertengahan Juli 2024 ada 367 hektare lahan padi, 135 hektare lahan jagung dan sejumlah lainnya tanaman kacang tanah yang terdampak kekeringan," kata Kepala UPTD BPTP DIY Suharto Budiyono di Yogyakarta, Selasa (6/8).

Dikatakan, lahan padi yang terdampak kekeringan merupakan komoditas yang ditanam pada musim tanam ketiga pada awal Mei lalu. Hal itu terjadi karena petani berspekukasi dengan kondisi cuaca saat itu yang masih terjadi hujan, tapi di akhir Mei hujan tidak kunjung mengguyur DIY. Akibatnya saat menanam masih ada hujan, kemudian pada fase vegetatif sudah tidak ada hujan yang turun. Oleh karena itu rencana modifikasi cuaca yang akan dilakukan BPBD DIY diharapkan bisa menanggulangi sementara dampak kekeringan lahan. Hanya saja tentu tidak terlalu signifikan.

"Keberadaan sumur bor dan embung sebetulnya bisa solusi yang paling tepat untuk lahan terdampak kekeringan. Namun harus melihat keadaan cekungan di sana. Kalau embung yang ada mata air akan lebih enak dibandingkan embung yang cuma mengandalkan curah hujan," ungkapnya. **(Ria)-f**

BPR Syariah BDS Resmikan Gedung Baru

KR - Istimewa

Gedung Baru Grha BDS di Jalan Sisingamangaraja Mergangsan Yogyakarta.

YOGYA (KR) - PT BPR Syariah BDS selalu berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan perbankan kepada nasabah. Salah satunya dengan membangun gedung baru dan merupakan kantor pusat yang semakin memadai dan representatif, sekaligus juga semakin mendukung kinerja bisnis BPR Syariah BDS secara berkelanjutan.

Hal ini bisa terwujud seiring dengan perkembangan dan kinerja bisnis yang terus tumbuh positif. Selain meningkatkan kualitas bangunan fisik, BPR Syariah BDS juga senantiasa terus berinovasi menghadirkan berbagai produk layanan perbankan demi memberi manfaat terbaik kepada para stake holder, nasabah dan juga umat.

Peresmian GRHA BDS yang dilaksanakan pada hari Rabu, (7/8) di Jalan Sisingamangaraja No 71 Mergangsan Yogyakarta, dihadiri Drs Kadri Renggono MSi (Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogyakarta), Eko Yunianto (Kepala Kantor OJK DIY), Noor Liesnani Pamella (Pemegang Saham Pengendali BPR Syariah BDS) serta perwakilan lembaga-lembaga terkait dan mitra BPR Syariah BDS.

Edi Sunarto selaku Direktur Utama BPR Syariah BDS menyampaikan, pada peresmian ini sekaligus juga dilaunching produk baru yaitu Cash Waqf Linked Deposit (CWLD). Yaitu instrumen investasi wakaf uang temporer dalam bentuk deposito mudarabah muthlaqah, dimana imbal bagi hasil dari investasi tersebut dimanfaatkan langsung untuk mauquf'alaih melalui program CWLD yang disepakati oleh nadzhir dan LKS-PWU.

Pada seri 01 kali ini BPR Syariah BDS akan memberikan fasilitas pembiayaan atau CWLD sebesar Rp 15 juta kepada nazhir Baitul Maal Muamalat (BMM) untuk program unggulannya yaitu pembangunan tempat parkir dan gudang Musala At-Taqwa di Pringgading Bantul. **(*)-f**

MUDAHKAN AKSES INDUSTRI PARIWISATA

Dispar Kembangkan Inovasi 'Putri Jogja'

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogya tengah mengembangkan inovasi berupa Pusat Data Industri Pariwisata Jogja atau Putri Jogja. Inovasi itu hadir untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi lengkap seputar industri pariwisata mulai dari destinasi, hotel, restoran hingga toko oleh-oleh bagi wisatawan.

Kepala Dispar Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, mengungkapkan inovasi Putri Jogja yang berbasis web tersebut akan memudahkan banyak pihak dalam mencari informasi seputar industri pariwisata di Kota Yogya. "Kehadiran Putri Jogja pemanfaatannya bisa dilihat dalam dua sisi, yaitu untuk masyarakat luas yang berkepentingan terhadap data industri pariwisata seperti wisatawan, mahasiswa, akademisi, komunitas dan lainnya. Kemudian bagi investor dan calon investor, serta intervensi program kegiatan pariwisata terhadap usaha pariwisata," ujarnya, Senin (5/8).

Untuk mengakses inovasi tersebut masyarakat dapat mengunjungi laman kotajogja.com/putrijogja. Meski berbasis website namun tampilan halaman serta menunya telah disesuaikan dengan konten kekinian dan menarik. Sehingga begitu mengakses, masyarakat akan langsung mendapat kesan yang dinamis atau tidak monoton.

Wahyu menguraikan, industri pariwisata menjadi sektor yang mampu mendulang hingga 40 persen pendapatan asli daerah (PAD) Kota Yogya. Semakin banyak tingkat kunjungan serta semakin lama masa tinggal wisatawan juga bakal berdampak positif bagi peningkatan PAD maupun perputaran uang yang dinikmati masyarakat. Pada tahun 2023 lalu, total kunjungan wisatawan mencapai sebesar 7.589.582 orang, dan lama tinggal wisatawan sebesar 1,8 hari. "Fasilitas pendukung pariwisata di Kota Yogya bisa dikatakan paling lengkap. Keberadaannya 80 persen berlokasi di pusat kota dan sudah memenuhi standar usaha pariwisata. Sebagai kota pariwisata yang berbudaya, tentu industri pariwisata harus kita dorong untuk terus bertumbuh dalam menggerakkan lokomotif perekonomian masyarakat Kota Yogya," urainya.

Sejalan dengan itu Kepala Bidang Industri Pariwisata Dispar Kota Yogya Caesaria Eka Yulianti, mengatakan hingga kini tercatat keberadaan industri pariwisata di Kota Yogya mencapai 1.611 usaha pariwisata. Dari total usaha pariwisata yang ada di Kota Yogya, jumlah terbesar ada pada usaha jasa akomodasi dan kuliner yakni terdapat 676 hotel dan 655 restoran. Sementara sisanya merupakan jenis usaha pariwisata lain seperti hiburan, salon dan lain-lain. "Dengan adanya Putri Jogja tentu harapannya masyarakat luas dapat dengan mudah mengetahui informasi lengkap dan terbaru seputar usaha pariwisata di Kota Yogya. Begitu juga bagi para pelaku usaha pariwisata," jelasnya.

Sementara itu perwakilan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kota Yogya Fandy Lucky, berharap pengembangan Putri Jogja baik dari sisi konten maupun teknologinya harus terus dilakukan. "Ketika ini berbasis web maka sebetulnya akan lebih mudah diakses tanpa harus mengunduh aplikasi, sehingga harapan kami pengembangan dari tampilan dan kelengkapan informasi usaha pariwisata harus terus up to date," harapnya. **(Dhi)-f**

YAYASAN
BS Bunga Selasih

PENGAJIAN SEKAR TELASIH

Hari : Ahad Kliwon
Tanggal : 11 Agustus 2024
Jam : 09.00 - 11.00 WIB
Tempat : Kantor Yayasan Bunga Selasih

Penceramah :
H. Hafidun, S.Pd.I

Kantor:
Sendowo Blok B no. 42 B, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55284
Telp. (0274) 550-444 Faks. (0274) 540-555

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM
PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA
PENGADILAN NEGERI SLEMAN KELAS IA
Jalan KRT Pringgodiningrat (Merapi) No.1, Beran, Tridadi, Sleman, 55511
Telp/Fax : (0274) 868401
E-mail : pnsleman@yahoo.co.id ; Site : www.pn-sleman.go.id

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI PERKARA
Nomor : 4/Pdt.Del.Eks/2023/PN.Smn
Jo. Nomor : 8/Pdt.Eks/2023/PN.Wno

Berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Sleman tanggal 5 Maret 2024 Nomor : 4/Pdt.Del.Eks/2023/PN.Smn Jo. Nomor : 8/Pdt.Eks/2023/PN.Wno, serta memenuhi surat dari Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta tanggal 1 Juli 2024 No : S-1722/KNL.0905/2024 dengan ini Panitera Pengadilan Negeri Sleman melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan penjualan di muka umum (lelang) melalui internet *(Open Bidding)* atas obyek jaminan hutang perkara tersebut di atas antara:

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (Perseroda),
sebagai Pemohon Eksekusi;

M e l a w a n

1) **Tuan Muhammad Iskandar**, sebagai Termohon Eksekusi I
2) **Nyonya Soraya Iskandar,** sebagai Termohon Eksekusi II

Yaitu terhadap :

1. Sebidang tanah beserta segala sesuatu yang didirikan di atas maupun di bawah permukaan tanah yang melekat menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Sertifikat Tanah Hak Milik No.8192 yang terletak di Desa Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta, seluas 1.003 (seribu tiga) meter persegi, atas nama Muhammad Iskandar.
2. Sebidang tanah beserta segala sesuatu yang didirikan di atas maupun di bawah permukaan tanah yang melekat menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Sertifikat Tanah Hak Milik No.8193 yang terletak di Desa Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta, seluas 3.340 (tiga ribu tiga ratus empat puluh) meter persegi, atas nama Muhammad Iskandar

2 (dua) bidang tersebut dijual dalam 1 (satu) paket dengan :
- **Harga limit : Rp.13.600.000.000,- (Tiga Belas Milyar Enam Ratus Juta Rupiah)**
- **Uang jaminan : Rp. 3.400.000.000,- (Tiga Milyar Empat Ratus Juta Rupiah).**

Yang akan melaksanakan Eksekusi Lelang pada :
Hari / Tanggal : **Rabu / 21 Agustus 2024**
Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s/d batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran : Pukul 10.00 Waktu Server Aplikasi Lelang melalui internet sesuai WIB
Alamat Domain : *lelang.go.id* atau *portal.lelang.go.id*
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta, Jl. Kusumanegara No.11 Yogyakarta
Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

Syarat dan Ketentuan Lelang :
1. Calon peserta lelang dapat melihat obyek lelang di lokasi sejak diumumkan.
2. Lelang dilaksanakan dengan penawaran melalui internet *(Open Bidding)* yang diakses pada alamat domain *lelang.go.id"* atau *portal.lelang.go.id*, Tata cara dan prosedur panduan penggunaan pada domain tersebut.
3. Calon Peserta Lelang mendaftarkan diri pada Aplikasi lelang Internet alamat domain angka 2 di atas, kemudian mengaktifkan akun dan merekam (Scan) KTP.NPWP (ekstensi file"jpg"png), dan nomor rekening atas nama sendiri, peserta yang bertindak sebagai kuasa Badan Usaha diwajibkan mengunggah surat kuasa notariil, Akta Pendirian Perusahan dan pengubahanya, NPWP Perusahaan dalam satu file.
4. Jaminan Penawaran Lelang :
   a. Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang di syaratkan dalam Pengumuman lelang, disetorkan sekaligus (bukan dicicil).
   b. Setoran jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
   c. Jaminan disetor ke nomor *Virtual Account (VA)* peserta lelang, nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang, setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memenuhi barang yang dilelang.
5. Penawaran lelang di mulai paling sedikit sama dengan nilai limit penawaran lelang dan dapat dikirim berkali-kali.
6. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaranharga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang, jika tidak melunasi pembayaran, maka pembeli/pemegang dinyatakan wanprestasi serta dikenakan sanksi dan uang jaminan penawaran lelang disetor ke Kas Negara. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang juga dikenai kewajiban pembayaran BPHTB sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
8. Sertifikat Hak Milik dikuasai oleh Pemohon Eksekusi
9. Obyek lelang dikuasai oleh Termohon Eksekusi
10. Penjelasan lebih lanjut dapat menghubungi Pengadilan Negeri Sleman, Jalan KRT. Pringgodiningrat, Beran, Tridadi, Sleman Telp. (0274) 868401 atau KPKNL Yogyakarta Jln. Kusumanegara No. 11 Yogyakarta Telp. (0274) 544091.

Sleman, 7 Agustus 2024
An. KETUA PENGADILAN NEGERI SLEMAN
PANITERA

Dr. H. SUMARGI, SH., MH.
NIP. 19710707 199103 1005